



## INTISARI

Ketika investor yang mempunyai keterbatasan modal dan waktu berkeinginan untuk berinvestasi dalam suatu instrumen investasi, mereka dihadapkan dengan berbagai pilihan menyangkut produk mana yang menghasilkan *return* yang lebih tinggi dari *return risk-free* tetapi tetap dalam koridor *low-risk investment*. Produk *unitlink* sendiri dalam beberapa tahun terakhir menjadi sebuah fenomena dalam industri asuransi walau dalam prakteknya tidak semua produk *unitlink* yang ada di pasaran mempunyai kinerja yang diharapkan. *PT Avrist Assurance* Indonesia(AAI) adalah salah satu pelopor *unitlink* di Indonesia menjadi bahan penelitian dari penulis. Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) memiliki konsep benar mengenai *cost and benefit* investasi berbasis *unit link*, 2) manakah produk *unit link* asuransi PT AAI yang paling baik kinerjanya berdasarkan tingkat *risk and return portfolio*, 3) menganalisa kinerja asuransi *unit link* dibandingkan dengan investasi yang mengandung instrumen pendapatan tetap lainnya.

Dalam menganalisa, penulis menggunakan analisa *cost and benefit unitlink*, *risk and return* dengan standar deviasi, dan *Sharpe ratio analysis* untuk mengukur sejauhmana kinerja dari portofolio *unitlink* PT AAI dari tahun 2005-2009. Sebagai perbandingan hasil penulis juga menganalisa kinerja portofolio pembandingan yang mempunyai beberapa karakteristik sejenis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) ada perbedaan biaya ekstra yang dibayarkan oleh investor dalam produk *unitlink*, 2) prosentase portofolio *unitlink* menentukan besar *risk and return*, 3) kinerja *unitlink* dibanding investasi pendapatan lainnya menunjukkan hasil yang lebih baik berdasar *Sharpe ratio analysis*.

**Kata kunci :** *asuransi, unit link, portofolio, risiko dan imbal hasil, manfaat dan biaya, Analisis Sharpe ratio, asuransi Avrist*

## ABSTRACT

*When investors who have limited capital and time willing to invest in an investment instrument, they are confronted with various choices regarding which products generate higher return than risk-free return, but remained in the corridor of low-risk investment. Unit link product itself in recent years become a phenomenon in the insurance industry even though in practice not all unitlink products on the market has expected performance. PT Avrist Assurance Indonesia (AAI) is one of the pioneers in Indonesia unitlink for the research of the author. The purpose of this study are: 1) has a true concept of cost and benefit-based unit-linked investment, 2) Which one insurance unit-linked products of PT AAI that have the best performance based on the level of risk and return portfolio, 3) analyze the performance of unit-linked insurance as compared with the investment containing other fixed income instruments.*

*In the analysis, using cost and benefit analysis unitlink, risk and return with a standard deviation, and Sharpe ratio analysis to measure how far the performance of the portfolio unitlink PT AAI from the year 2005-2009. As a comparison, the authors also analyze the results of the comparison portfolio performance which has some similar characteristics.*

*The results showed that: 1) there are differences in extra costs paid by investors in unitlink products, 2) a large percentage of the portfolio unitlink determine risk and return, 3) unitlink performance than other income investments showed better results based on the Sharpe ratio analysis.*

*Keyword : insurance, unit link ,portfolio, cost and benefit, Sharpe ratio analysis*